

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Kehamilan adalah masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilannya normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester dimana trimester kesatu berlangsung 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Evayanti, 2015). Masa kehamilan akan menjadi suatu hal yang membahagiakan, karena mereka akan mendapatkan anggota baru. Oleh karena itu kehamilan ini kerap kali menjadi perhatian serius bagi anggota keluarga maupun masyarakat. Sebaiknya saat memasuki masa kehamilan ibu harus menjaga kesehatannya dengan berperilaku hidup sehat (Momon, 2018).

Status kesehatan ibu saat hamil dipengaruhi oleh perawatan kehamilan yang baik oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya kematian dan menjaga kesehatan janin (Gamelia, 2013). Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) tahun 2018 menunjukkan bahwa dari 100.000 kelahiran hidup di Indonesia, 305 di antaranya berakhir dengan kematian sang ibu (Profil Kesehatan Indonesia, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muthoharoh *et al* pada tahun 2016, hampir dua pertiga kematian maternal disebabkan oleh penyebab langsung yaitu perdarahan (25%), infeksi (15%), eklamsia (12%), abortus yang tidak aman (13%), partus macet (8%), dan penyebab langsung lain, sedangkan sepertiga lainnya disebabkan oleh penyebab

tidak langsung yaitu keadaan yang disebabkan oleh penyakit atau komplikasi lain yang sudah ada sebelum kehamilan atau persalinan dan memberat dengan adanya kehamilan atau persalinan, seperti terdapatnya penyakit jantung, hipertensi, diabetes, hepatitis, anemia, malaria, kanker atau AIDS (19%). Oleh sebab itu perawatan kehamilan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya komplikasi dan kematian ketika persalinan.

Menurut penelitian Panthumas, et al. (2012) yang berjudul *Self-Care Behaviours among Thai Primigravida Teenagers* menyatakan bahwa pada 206 ibu primigravida yang berusia remaja menunjukkan lebih banyak responden yang memiliki perilaku kurang tepat dalam merawat kehamilan. Praktik perawatan kehamilan sangat penting dilakukan karena menurut penelitian Ni Putu Murniasih (2016) yang berjudul *Perilaku Perawatan Kehamilan Dalam Perspektif Budaya Jawa* menyatakan bahwa ibu hamil yang melakukan praktik perawatan kehamilan yang adekuat akan terhindar dari resiko melahirkan bayi BBLR.

Pemahaman ibu hamil dalam melakukan perawatan kehamilan menjadi bekal ibu hamil dalam berperilaku sehat dan bertanggung jawab, namun tidak semua ibu hamil mendapat informasi yang cukup dan benar tentang perawatan kehamilan. Rata-rata ibu hamil mendapat informasi tentang perawatan kehamilan sehari-hari dari orang-orang terdekat. Pada beberapa ibu hamil informasi yang didapat tersebut tidak akurat atau kurang jelas, sehingga ibu hamil cenderung mengikuti informasi yang didapat dalam melakukan

perawatan kehamilan untuk menjaga kesehatan pribadinya meliputi pemilihan makan yang tepat, selalu mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan diri dengan rutin mandi, keramas, melakukan hubungan seksual sewajarnya, istirahat yang cukup dan tidak melakukan aktivitas fisik yang berlebih. Bahkan ada sebagian ibu hamil yang malas untuk menjaga kebersihan badan dan menganggap hal ini wajar terjadi ketika seseorang dalam masa kehamilan.

Pentingnya pengetahuan yang harus dimiliki ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan kemampuan ibu hamil dalam melakukan perawatan kehamilan. Perubahan perilaku pada seseorang dapat diawali dari adanya stimulus pengetahuan (Notoatmojo, 2010). Pengetahuan merupakan indikator seseorang dalam melakukan suatu tindakan, jika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi diri untuk diaplikasikan dalam kehidupannya. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang (Bloom, 1908 dalam Notoatmodjo, 2010)

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dikhawatirkan ibu hamil yang tidak mendapat informasi yang cukup akan cenderung kurang memperhatikan perawatan kehamilan untuk menjaga kesehatan yang dapat berakibat pada gangguan rasa nyaman, sehingga menjadi penyebab terganggunya perkembangan kesehatan ibu dan bayi yang dikandungnya. Karena semakin baik tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan sehari-hari

maka perkembangan ibu dan bayi yang di kandung juga semakin baik. Sehingga penulis ingin meneliti tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan Sehari-hari

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan sehari-hari?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan sehari-hari.

